

## **SINOPSIS**

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. M U mur 26 Tahun Primigravida dengan  
Anemia di Puskesmas Turi Sleman

Anemia adalah penyebab tidak langsung dari kematian ibu. Ibu hamil dengan anemia akan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas karena menjadi penyebab terjadinya perdarahan postpartum, sedangkan dampaknya pada janin akan meningkatkan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Menurut penelitian Nova Winda Setiani bahwa pada semua ibu hamil anemia mengalami persalinan lama. Hal ini sesuai dengan teori Proverawati dan Manuaba bahwa berkurangnya jumlah hemoglobin menyebabkan jumlah oksigen yang diikat dalam darah sedikit sehingga mengurangi jumlah pengiriman oksigen ke organ vital sehingga menyebabkan gangguan his dan kala satu.

Ibu mengalami anemia dengan kadar Hb 9 gr% di TM 3, saat bersalin di RSUD Sleman tanggal 27 Desember 2022 dengan cara induksi karena ibu mengalami Kala 1 lama. Selama nifas ibu mengalami lecet pada puting susu sehingga mengalami gangguan dalam menyusui, namun setelah diberikan asuhan masalah teratasi. Bayi lahir dengan berat badan normal (2600 gram, dengan panjang 48 cm), namun karena persalinan mengalami KPD sehingga memerlukan perawatan lanjut hingga 8 hari di RSUD Sleman dan Ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi kondom untuk sementara ini, karena belum siap menggunakan metode lainnya, serta suami tidak dirumah karena kerja di Solo.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil primigravida anemia dalam kehamilan. Pada persalinan mengalami Kala I lama sehingga persalinan dilakukan dengan cara induksi. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan cara memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling yang intensif sehingga bisa mendeteksi adanya komplikasi sedini mungkin dan melakukan tindakan yang tepat sesuai prosedur.

